



**PENGARUH INFLASI, *KURS* RUPIAH,
SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG BEREDAR,
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI PADA KELOMPOK INDEKS LQ45
STUDI KASUS PADA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

JANATUL FIRDA
NIM. 2013116053

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENGARUH INFLASI, *KURS* RUPIAH,
SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG BEREDAR,
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI PADA KELOMPOK INDEKS LQ45
STUDI KASUS PADA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

JANATUL FIRDA
NIM. 2013116053

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JANATUL FIRDA

NIM : 2013116053

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Suku Bunga, & Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Kelompok Indeks Lq45 Studi Kasus Pada Tahun 2015-2019*" adalah benar-benar karya penulis dengan bentuk kutipan dengan sumber yang telah disebutkan.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila ditemukan terbukti skripsi ini plagiasi maka penulis bersedia memperoleh sanksi dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 14 September 2020

Penulis



JANATUL FIRDA
NIM. 2013116053

NOTA PEMBIMBING

Nur Fani Arisnawati, M. M
Jl. Dharma Bhakti 163 Medono Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Janatul Firda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c. q. Katua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum. Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Janatul Firda
NIM : 2013116053
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH, SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA KELOMPOK INDEKS LQ45 STUDI KASUS PADA TAHUN 2015-2019**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat di munaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb.

Pekalongan, 14 September 2020

Pembimbing,



Nur Fani Arisnawati, M. M

2019018801





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : JANATUL FIRDA

NIM : 2013116053

Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH, SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG BEREDAR, TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA KELOMPOK INDEKS LQ45 STUDI KASUS PADA TAHUN 2015-2019**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 5 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003

Penguji II

Muhammad Masrur M.E.I
NIP. 1979/2112 015031 001

Pekalongan, 5 November 2020

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Srinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*



البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.



Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un





MOTTO

**"Cintailah diri kita sendiri jangan iri dengan pencapaian orang lain,
karena ada waktunya kita sukses"**

**"Jangan pernah putus asa dan jangan takut untuk mencoba, karena
dengan kita mencoba kita akan tau rasanya berhasil"**

**"Jangan pernah berhenti berdo'a karena disitulah kita dapat
berkomunikasi dengan pencipta dan bisa merasakan ketenangan
khaqiqi"**

**"Bahagiakanlah orang-orang yang menyayangi kita, karena disitulah
kita akan merasakan bahagia."**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alkhamdulillahirrabbi'alaim, Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ”*Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Suku Bunga, & Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Kelompok Indeks Lq45 Studi Kasus Pada Tahun 2015-2019*”.

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini, sehingga dapat terselesaikan, yakni sebagai berikut:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di IAIN Pekalongan;
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Bapak Dr. AM. M. Hafidz M, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1 IAIN Pekalongan;
4. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II IAIN Pekalongan;
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M. Ag selaku Wakil Dekan III IAIN Pekalongan;
6. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah;
7. Bapak Agus Arwani, M. Ag selaku Wali Dosen;
8. Nur Fani Arisnawati, M. M selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
9. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya;
10. Orang Tua ku, Ibu Farekha dan Bapak Fadhilah, Kakaku dan adiku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.





11. Sahabat-sahabatku yang baik selalu memberikan dorongan, motivasi, dan saran dalam proses penulisan skripsi ini;
12. Calon imamku yang sangat penyabar.
13. Semua pihak yang membantu dalam penulisan ini.

Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya yang tidak terukur jumlahnya, Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna. kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menambah literasi keilmuan.

Pekalongan, 22 Agustus 2020

Penulis

Janatul Firda



ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk mengetahui pengaruh dari inflasi, *kurs* rupiah, suku bunga, dan jumlah uang beredar terhadap harga saham yang cenderung fluktuatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data sekunder secara *time series* berupa data bulanan dari tahun 2015-2019, sampel yang digunakan sebanyak 120, data diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan uji syarat uji asumsi klasik, dan metode analisis data regresi linier berganda, serta uji f dan uji t dan menggunakan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan uji simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan hasil uji f sebesar 11,270 dan signifikan $0,000 < 0,05$, adapun hasil uji parsial adalah inflasi, *kurs* rupiah, jumlah uang beredar berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi yang masuk kelompok indeks LQ45, sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Koefisien menunjukkan 0,263 % artinya pengaruh variabel yang disebutkan sebesar 26,3 %, dan pengaruh lainnya tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Inflasi, *kurs* Rupiah, Suku Bunga, Jumlah uang Beredar, Harga Saham Syariah kelompok Indeks LQ45 2015-2019.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBEIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penulisan	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Penelitian	17
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Landasan Teori	18
1. Pasar Modal, ISSI & LQ45	18
2. Saham Syariah & Harga Saham	27
3. Inflasi	30
4. <i>Kurs</i> Rupiah	32
5. Suku Bunga	34
6. Jumlah uang Beredar	34



7. Hubungan Variabel	35
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berfikir	65
D. Hipotesis	67
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Jenis Dan Pendekatan	70
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	70
C. Populasi, Sampel, & Teknik Pengambilan Sampel	72
D. Metode Pengumpulan Data	74
1. Sumber data	74
2. Teknik Pengumpulan data	75
3. Teknik Analisis Data	75
a. Uji Asumsi Klasik	75
b. Analisis Regresi Linier Berganda	78
c. Uji Hipotesis	79
d. Koefisien Determinasi	81
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Data	82
1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	82
2. Indeks LQ45	83
3. Harga saham	93
4. Inflasi	97
5. <i>Kurs</i> Rupiah	100
6. Suku Bunga	102
7. Jumlah Uang Beredar	105
B. Analisis Data	107
1. Statistika Deskriptive	107



2. Uji Asumsi Klasik	109
a. Uji Normalitas	109
b. Uji Heteroskedastisitas	110
c. Uji Multikolenieritas	111
d. Uji Linieritas	112
e. Uji Autokorelasi	113
3. Analisis Regresi Berganda	114
4. Uji Hipotesis	116
a. Uji Simultan (Uji F)	116
b. Uji Parsial (Uji T)	117
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	118
C. Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Perkembangan Saham Syariah	4
GAMBAR 1.2 : Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi.....	6
GAMBAR 1.3 : Grafik Inflasi Tahun 2015-2019	8
GAMBAR 1.4 : Nilai Tukar Rupiah.....	9
GAMBAR 1.5 : Suku Bunga	11
GAMBAR 2.1 : Kerangka Berfikir.....	66

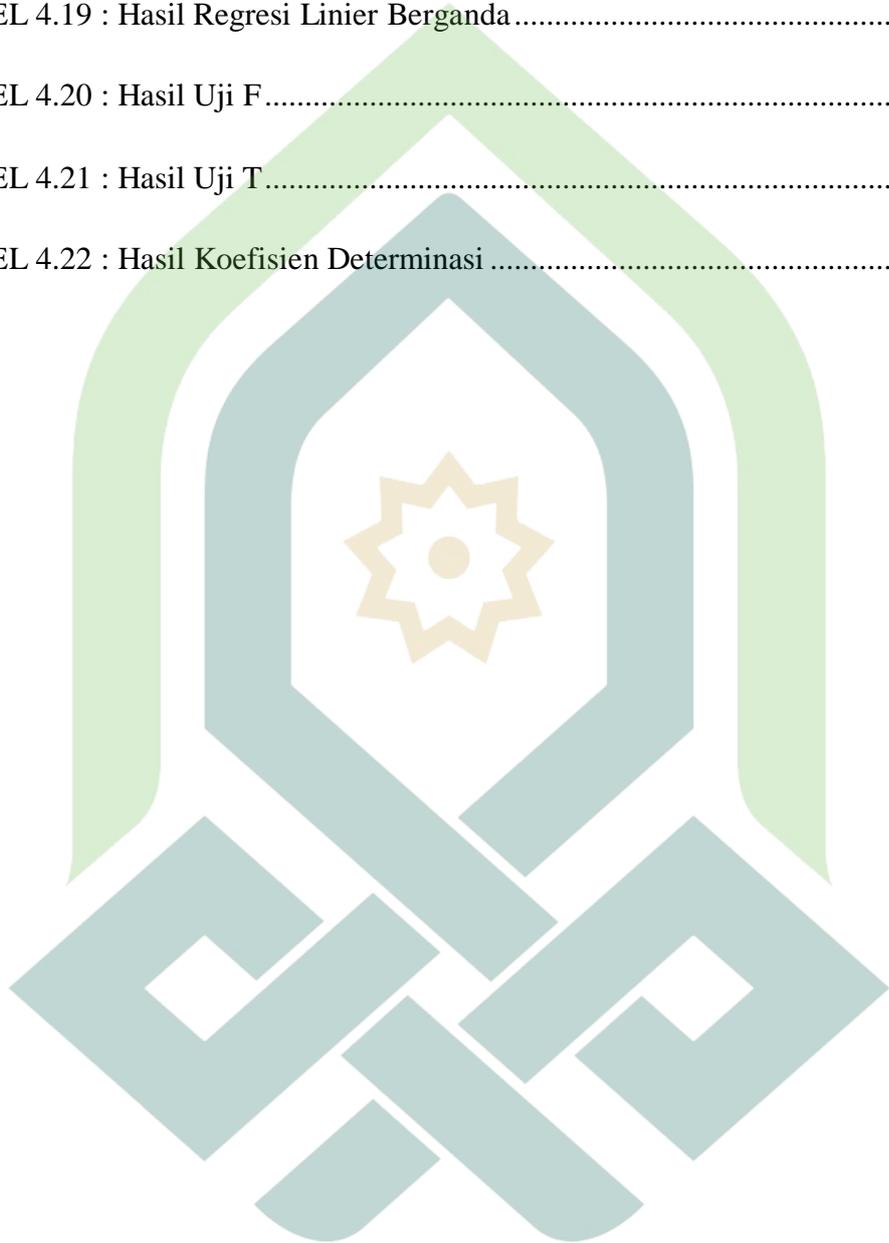
DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Jumlah Uang Beredar	12
TABEL 2.1 : Perbedaan Saham Syariah & Saham Konvensional.....	29
TABEL 3.1 : Saham Syariah Industri Barang Konsumsi	73
TABEL 4.1 : Saham Syariah Industri Barang Konsumsi “ Food & Beverages” Tahun 2015-2019	83
TABEL 4.2 : Saham-saham Indeks LQ45 2015	84
TABEL 4.3 : Saham-saham Indeks LQ45 2016	85
TABEL 4.4 : Saham-saham Indeks LQ45 2017	87
TABEL 4.5 : Saham-saham Indeks LQ45 2018	89
TABEL 4.6 : Saham-saham Indeks LQ45 2019	91
TABEL 4.7 : Harga Saham ICBP “ PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.” ...	93
TABEL 4.8 : Harga saham INDF “ PT Indofood Sukses Malmur Tbk.”	95
TABEL 4.9 : Inflasi Tahun 2015-2019	98
TABEL 4.10 : <i>Kurs</i> Rupiah Tahun 2015-2019	100
TABEL 4.11 : Suku Bunga Tahun 2015-2019.....	103
TABEL 4.12 : Jumlah Uang Berdear Tahun 2015-2019	105
TABEL 4.13 : Hasil Statistika Deskriptif	107
TABEL 4.14 : Hasil Uji Normalitas	109
TABEL 4.15 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	115
TABEL 4.16 : Hasil Uji Multikolinieritas	111





TABEL 4.17 : Hasil Uji Linieritas.....	112
TABEL 4.18 : Hasil Autokorelasi.....	113
TABEL 4.19 : Hasil Regresi Linier Berganda.....	114
TABEL 4.20 : Hasil Uji F.....	116
TABEL 4.21 : Hasil Uji T.....	117
TABEL 4.22 : Hasil Koefisien Determinasi	118





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar Modal adalah salah satu instrumen pendanaan bukan hutang yang semakin menarik adanya, karena bukan hutang berarti tidak ada suku bunga yang tinggi, prosedur pembiayaan yang rumit, penyertaan jaminan, serta dana yang diperoleh dari pasar modal tidaklah berbasis *maturity profile* (jangka waktu yang memiliki masa jatuh tempo) yang harus dikembalikan. Pasar modal memiliki peran yang besar seperti menjadi penyedia lapangan pekerjaan bagi individu, bagi pemerintah pasar modal menjadi sumber dana investasi, dan bagi perusahaan juga menjadi mitra pendanaan dengan para investor.

Pasar modal sebagai tempat untuk memperoleh dana yang strategis bagi pelaku usaha dapat digunakan untuk menggerakkan produksi secara lebih efektif, dan menuntut perusahaan tersebut untuk berkembang, karena perusahaan-perusahaan yang mendapatkan dana dari investor di pasar modal merupakan perusahaan yang akan di kenal oleh masyarakat, akses informasi tidak terbatas bagi perusahaan yang telah *go public*.

Pasar modal Pada dasarnya terbagi menjadi dua yakni pasar modal pada umumnya (konvensional) dan pasar modal syariah, Pasar modal menurut Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang

diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.¹ Sederhananya pasar modal merupakan suatu tempat terorganisi dimana terdapat surat berharga pendanaan yang diperjualbelikan. Pasar modal adalah pasar yang sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli, namun barang yang diperdagangkan adalah efek atau kumpulan dari surat-surat berharga seperti; saham, obligasi, reksadana, dll. Menurut scott, pasar modal adalah pasar untuk jangka panjang di mana saham biasa, saham preferen, dan obligasi diperdagangkan. Sedangkan pasar modal syariah, yaitu pasar modal yang akan mampu menjalankan fungsi sama seperti pasar modal konvensional, namun dapat mencerminkan pemerataan distribusi keuntungan dan keadilan sesuai dengan kekhususan syariah.²

Pasar modal baik modal syariah, khususnya bukti kepemilikan perusahaan atau saham merupakan salah satu efek yang diperjualbelikan di pasar modal dengan memiliki *return* tinggi, namun juga linier dengan risiko yang ada, risiko dalam investasi pastilah ada, dalam prakteknya seorang *risk taker* dapat menanganinya dengan cara diversifikasi. Dengan cara menganeekaragamkan investasi atau tidak dalam satu sektor saja namun ke dalam beberapa ataupun banyak sektor sehingga besarnya risiko dapat dibagi-bagi sehingga dapat terminimalisir dampaknya.

Sejarah mencatat pasar modal syariah Indonesia dimulai dengan adanya reksadana syariah pada tahun 1997, lalu di tahun 2001 Dewan Syariah nasional

¹ Muhamad, *Sistem Keuangan Islam*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada.2019).Hal.243

² Veithzal Rivai,. *Fianancial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.) Hlm. 90



mengeluarkan pedoman pertama kali tentang konsep reksadana syariah, pada tahun 2002 mulai diterbitkannya obligasi syariah oleh PT. Indosat Tbk, dan dilanjutkan dengan tahun 2007 tepatnya pada tanggal 21 September, pertamakalinya Daftar Efek Syariah diterbitkan bebserta kriteria Efek Syariah oleh Dewan Syariah Nasional. Hingga sekarang berbagai literasi terus dikembangkan dalam rangka inklusi keuangan, dalam pasar modal syariah sebagai pedoman dalam rangka memilih saham-saham syariah kita dapat melihatnya dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), JII, dll.

Daftar Efek Syariah (DES) merupakan rangkuman perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di BEI yang telah melalui *filterisasi* saham syariah yang dilakukan oleh DSN MUI dan diterbitkan oleh OJK, yang dapat digunakan oleh Investor sebagai petunjuk untuk investasi di perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. dan ketika kita ingin berinvestasi saham, pilihlah saham-saham yang liquid atau saham yang baik dengan likuiditas tainggi dengan kapitalisasi pasar yang besar, hal ini dapat ditemukan di indeks LQ45 berupa indeks yang terdiri dari kumpulan saham-saham tercatat yang liquid dengan jumlah 45 saham. Indeks-indeks pasar modal terus diterbitkan secara berkala oleh OJK, oleh BEI ataupun lembaga lainnya yang bersangkutan.

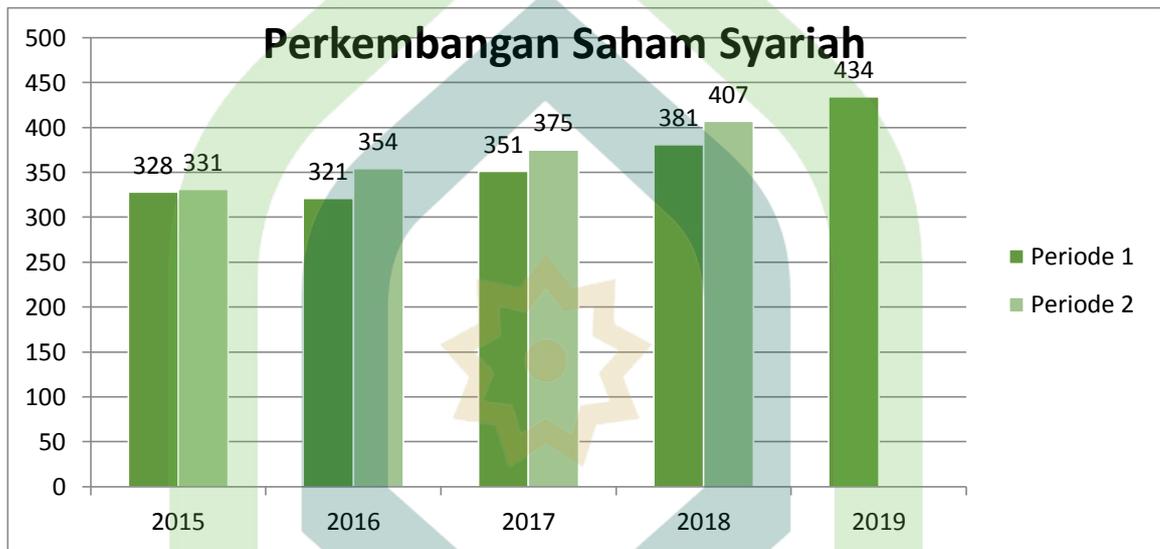
Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam berpotensi dalam meningkatnya investasi berbasis syariah, tidak dipungkiri jika saham syariah mengalami perkembangan dari tahun ketahun, dan hal ini sangat baik bagi negara Indonesia yang sedang gencarnya dalam pembenahan daerah menjadi negara yang maju.



Berikut perkembangan Daftar Efek Syariah. Yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

Gambar 1.1

Perkembangan Saham Syariah



Sumber : OJK. 2019. (data diolah)

Dari perkembangan jumlah saham syariah yang dikeluarkan oleh OJK setiap semester atau 6 (enam) bulan sekali menunjukkan bahwa terjadi peningkatan, dari mulai 2015 sejumlah 328 saham dan pada periode 1 (satu) yakni pada bulan Juni menjadi 432 saham per November 2019. Hal ini merupakan hal positif yang harus terus ditingkatkan mengingat besarnya manfaat investasi bagi individu, swasta maupun pemerintah.

Dalam investasi saham di pasar modal salah satu pencapaian perusahaan adalah melalui pertumbuhan harga saham, ketika harga saham cenderung naik dalam jangka waktu panjang maka saham tersebut baik, namun sifat dari saham

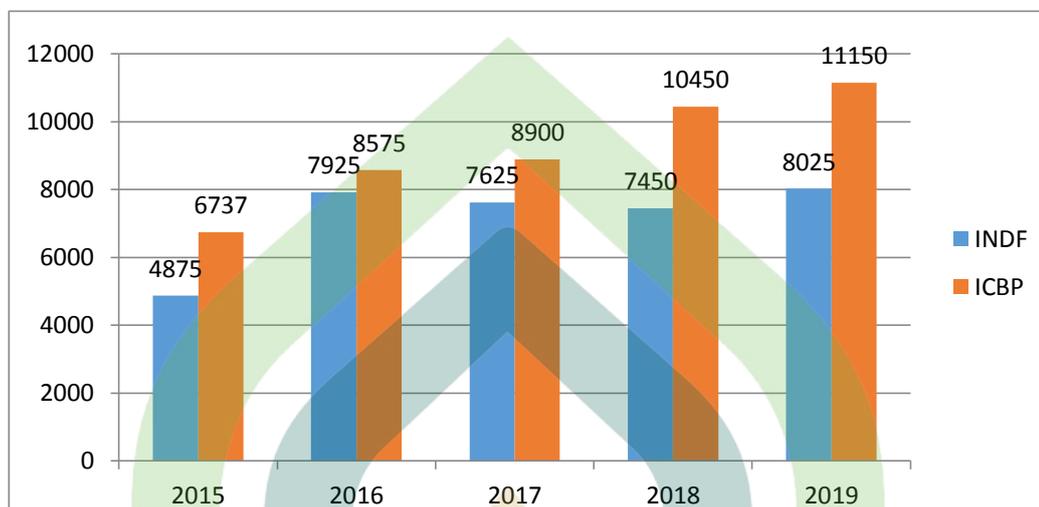
adalah fluktuatif yang disebabkan karena berbagai faktor, internal maupun eksternal. Banyaknya macam sektoral saham di Indonesia dengan berbagai preferensi investor masing-masing sesuai dengan analisisnya, baik teknikal maupun fundamental dan dipengaruhi oleh berbagai gejala ekonomi yang sedang terjadi, seperti halnya para investor yang menyukai dengan sektoral konsumsi industri, mengutip dari berita mingguan BEI di tahun 2020 ini, khususnya ditengah pandemi corona IHSG menguat 2 % pada kisaran 4400-4500 hal ini diprakarsai oleh sektoral industri barang konsumsi 6,26 % (Bisnis.com 3/2020). Sektor konsumsi salah satunya adalah PT.Indofood CBP Sukses Makmur dengan produknya mie instan *Indomie* yang sudah mudah mendunia, di bulan juli 2020 lalu PT.Indofood CBP Sukses Makmur, juga mengalami kenaikan persentase tertinggi diantara semua anggota indeks yakni sebesar 3,07 persen atau 200 poin ke level Rp6.725. (Bisnis.com). Tak jarang jika industri barang konsumsi ini banyak peminatnya khususnya di pasar modal.

Berikut harga saham dari beberapa emiten industri barang konsumsi yang masuk di Daftar Efek Syariah periode November 2019.



Gambar 1.2

Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi



Sumber Idx. 2019.(data diolah)

Menurut perkembangannya harga saham sangatlah fluktuatif yang disebabkan banyaknya faktor, seperti halnya data diatas perusahaan INDF atau PT. Indofood Sukses Makmur harga saham kurun waktu lima tahun mengalami kenaikan yang cukup baik, dan PT Indofood CBP Sukses Makmur juga baik mengalami kenaikan, di tahun 2015 harga 6737 dan ditahun 2029 harganya mencapai 11150.

ketika investor akan melakukan pembelian terhadap saham maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan yaitu kecukupan dana yang dimiliki, prospek kedepan perusahaan tersebut, serta tren di saham tersebut, tren atau harga saham yang merupakan salah satu dari indikator prestasi perusahaan cenderung fluktuatif di sebabkan karena banyak faktor, baik internal maupun eksternal, mikro maupun makro yang menyebabkan sedikit atau banyaknya permintaan akan saham tersebut,

atau penawaran, seperti halnya harga terbentuk di pasar karena bertemunya permintaan dan penawaran terhadap efek yang diperdagangkan.

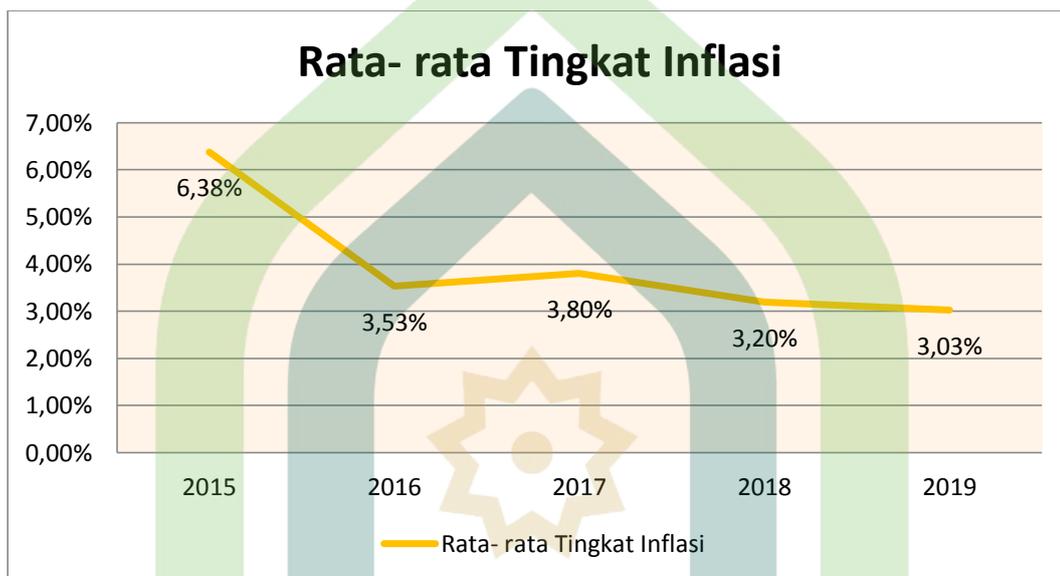
Inflasi di sebuah negara akan sangat berpengaruh terhadap ekonomi, ketika harga-harga naik maka negara cenderung tidak stabil dan para investor dalam negeri maupun luar negeri akan menarik uangnya yang ada di pasar modal sehingga harga saham akan turun, seperti penelitian yang dilakukan oleh Harsono & Worokinasih yakni terjadinya Inflasi di sebuah negara membuat persepsi investor menjadi enggan untuk menanamkan dananya di perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek sehingga mengakibatkan bergesernya kurva IHSK. Kenaikan persentase inflasi merupakan efek negatif bagi para investor karena inflasi akan membuat tingginya biaya operasional perusahaan, sehingga laba perusahaan pun akan mengalami penurunan, deviden yang semula akan dibagikan dapat ditahan untuk keperluan lainnya seperti digunakan untuk modal kerja, dengan alasan tersebut, dapat membuat harga saham menjadi turun.³

³ Ardella Rezeki Harsono and Saparila Wonokinasih, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap INdeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 60, no. 2 (2018): 102–10.



Gambar 1.3

Grafik Inflasi Tahun 2015 – 2019



Sumber : Bank Indonesia . 2019. (data diolah)

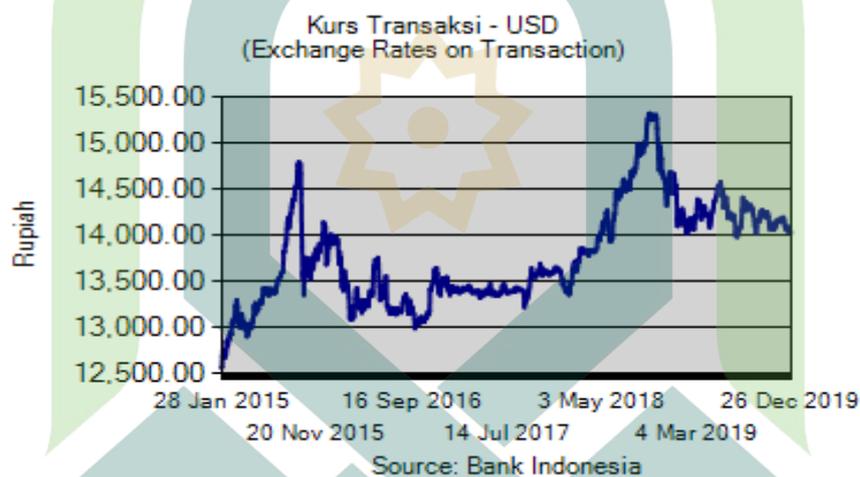
Dari data tersebut rata-rata inflasi tahunan yang terjadi di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019, secara historis di tahun 2015 merupakan inflasi yang paling tinggi hal ini dipicu karena di tahun 2014 lalu terjadi inflasi yang cukup tinggi dimana dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak) yang menjadi pendukung utama sehingga mempengaruhi harga komoditas lainnya, di tahun 2016 sampai dengan 2019 Inflasi cukup stabil pada angka 3 % , hal ini cukup positif mengingat dampak negatif dari inflasi pada ekonomi sebuah negara.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kurs rupiah, dalam hal ini kurs rupiah dengan Dollar Amerika Serikat pasalnya ketika

rupiah melemah dan perusahaan yang melakukan transaksi impor ekspor komoditas akan menyebabkan tingginya biaya operasional sehingga profit yang diperoleh terpengaruh dan akan membuat para investor untuk mengalihkan investasinya ke dalam instrumen yang lain. Berikut adalah pergerakan Kurs Rupiah dengan Dollar Amerika Serikat.

Gambar 1.4

Nilai Tukar Rupiah



Sumber Bank Indonesia. 2019. (data diolah).

Dari grafik diatas dapat dilihat pada bulan Januari 2015 sampai Desember 2019 pergerakan dollar Amerika Serikat terhadap kurs rupiah sangat fluktuatif, secara historis 5 (Lima) tahun transaksi yang terjadi pada bulan Januari tahun 2015 adalah Rp 12.500,- dipuncaknya pada bulan Oktober 2015 kurs rupiah terhadap dollar Amerika serikat pada Rp 14.700,- yang disebabkan karena faktor eksternal yaitu pengaruh kebijakan *The Fed* dalam suku bunga acuannya sehingga juga mempengaruhi rupiah, tahun 2016 sampai dengan 2019 transaksi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat berapa pada kisaran Rp13.000,- dan Rp 14.000,- namun di tahun 2016 juga sempat menguat di Rp12.000,- tepatnya pada bulan Oktober – November hal ini didukung karena adanya sentimen domestik dan penguatan terhadap pajak, namun pada tahun 2018 kembali rupiah mengalami penurunan yakni pada bulan Oktober 2018 rupiah terhadap dollar amerika serikat pada level Rp 15.000,- hal ini disebabkan karena tingginya nilai Impor yang masuk ke Indonesia serta kecilnya nilai ekspor.

Faktor lain yang dapat membuat fluktuatifnya harga saham adalah pengaruh suku bunga acuan yang di atur oleh bank sentral negara Indonesia sebagaimana agar kondisi ekonomi akan lebih stabil, *BI Rate* akan mempengaruhi preferensi investasi seorang, dimana jika *BI rate* naik akan menurunkan minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal, dan masyarakat cenderung akan menabung karena besarnya suku bunga yang ditawarkan. Menurut penelitian Yusuf & Hamzah

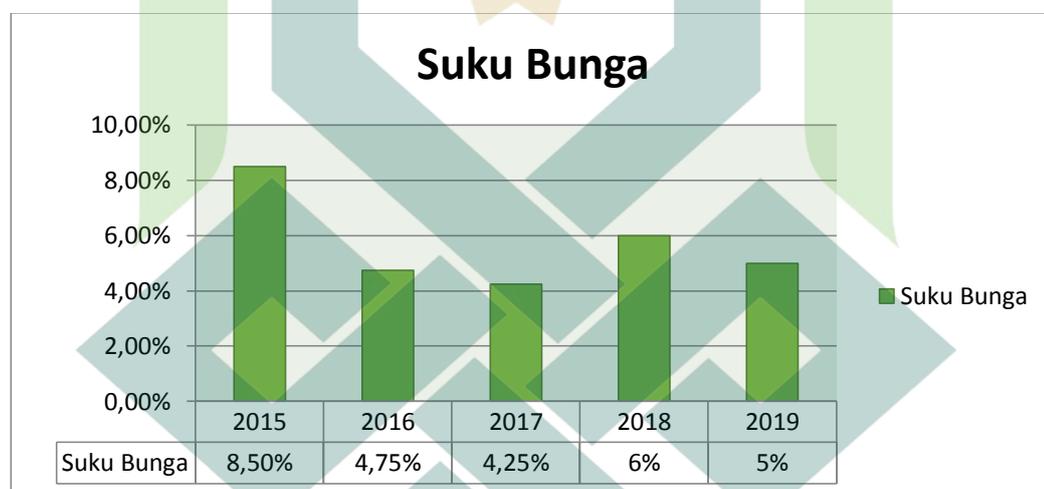


(2016) Apabila *BI Rate* tinggi artinya persentase suku bunga dinaikkan maka investor akan mengalihkan danya kepada deposito, namun jika suku bunga rendah maka investor akan melakukan pengalihan pula dengan membeli saham, keputusan-keputusan tersebut seperti halnya memnginvestasikan dananya kepada deposito atupun ke dalam pasar modal akan membuat fluktuatifnya harga saham, juga berdampak pada indek harga saham, seperti halnya JII⁴

Berikut adalah perkembangan suku bunga secara historis per akhir periode dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

Gambar 1.5

Suku Bunga



Sumber : Bank Indonesia. 2019. (data diolah).

Grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2015 suku bunga acuan per Desember berada pada 8,5 % hal ini ditetapkan oleh bank Indonesia dengan

⁴ Ayus Ahmad Yusuf and Amir Hamzah, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs Dan IHSG Terhadap Harga Saham Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2016, 1–28.

berbagai pertimbangan berdasarkan keadaan ekonomi pada saat itu, dan juga suku bunga acuan ini akan mempengaruhi masyarakat untuk menabung pada bank mengingat ditahun 2015 juga dalam rangka untuk menstabilkan inflasi pada saat itu, pada tahun 2016 suku bunga berada pada 4,75 % , dilanjutkan sampai dengan 2019 suku bunga acuan pada angka 5 %.

Banyaknya uang di sebuah negara juga berpengaruh terhadap kebijakan pemerintah untuk mengatur jumlah uang yang beredar yakni seperti menaikkan suku bunga, dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dalam negara tersebut, jumlah uang yang beredar akan ditarik dengan metode dinaikan suku bunga sehingga masyarakat akan memilih instrumen investasi lain seperti deposito dan sebagainya.

Berikut data jumlah uang beredar dari tahun 2015 s.d 2019, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1.1

Jumlah Uang Beredar

No.	Tahun	Jumlah Uang Beredar (Triliun)
1.	2015	34.314.795
2.	2016	51.204.580
3.	2017	90.003.848
4.	2018	167.205.578



5.	2019	292.299.320
----	------	-------------

Sumber: Bank Indonesia. 2019. (data diolah)

Data Bank Indonesia mengenai jumlah uang beredar kurun waktu 5 (lima) tahun terjadi peningkatan dimulai tahun 2015 yakni mencapai 34,3 Triliun, hingga mencapai 292,3 Triliun di tahun 2019. Hal ini akan mempengaruhi bagi kondisi ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan tak lain juga dengan saham.

Pembahasan mengenai flutuatifnya harga saham, dan pengaruh-pengaruh yang menyebabkannya tersebut, banyak yang sudah melakukan penelitian salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Hamzah dengan judul penelitiannya “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs, dan IHSG Terhadap Harga Saham Syariah Pendekatan *Error Correction Model* (Penelitian Pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Jakarta Islamic Index)”, dimana ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham syariah pada PT Astra Argo Lestari Tbk.⁵

Ditengah gejolaknya ekonomi, adanya inflasi, *kurs* rupiah, dan suku bunga acuan yang dapat mempengaruhi segala macam aktivitas ekonomi di Indonesia, namun jika kita melihat data perkembangan saham yang ada di pasar modal menunjukkan adanya peningkatan, dan khususnya harga saham yang cenderung fluktuatif terkena dampak dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, maka dari itu literasi mengenai hal-hal tersebut perlu untuk di telaah, atas dasar tersebut

⁵ Yusuf and Hamzah, 2016. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs Dan IHSG Terhadap Harga Saham Syariah”.. Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah.



penelitian ini berjudul “PENGARUH INFLASI, *KURS* RUPIAH, SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA KELOMOK INDEKS LQ45 STUDI KASUS PADA TAHUN 2015-2019”.

Pekalongan, 12 Oktober 2020

Penulis



JANATUL FIRDA
NIM. 2013116053

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Inflasi dapat mempengaruhi harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019?
2. Apakah *kurs* rupiah dapat mempengaruhi harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019?
3. Apakah suku bunga dapat mempengaruhi harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2016-2019?
4. Apakah jumlah uang beredar dapat mempengaruhi harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019?



5. Apakah secara bersama-sama Inflasi, *Kurs* Rupiah, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar dapat mempengaruhi harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019.
2. Mengetahui pengaruh *kurs* rupiah terhadap harga saham sektor farmasi pada kelompok indeks saham syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2015-2019.
3. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019.
4. Mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019.
5. Mengetahui pengaruh Inflasi, *Kurs* Rupiah, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar secara bersama sama terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi pada kelompok indeks LQ45 pada tahun 2015-2019.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis namun juga pihak lain.

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk dunia ekonomi dan pendidikan, khususnya sumbangsih terhadap dunia pasar



modal, Inflasi, *kurs* rupiah, suku bunga, dan jumlah uang beredar yang dapat berguna bagi kita semua. Sehingga dapat berfikir kritis, efektif, sosial, dan inovatif, serta menentukan keputusan yang akurat.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi masyarakat awam.

Diharapkan dapat memberikan sumbanga informasi mengenai inflasi, suku bunga, *kurs* rupiah, instrumen investasi khususnya saham.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai inflasi, suku bunga, dan investasi pada saham di pasar modal.

c. Bagi badan usaha

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasinya harga saham sehingga dapat melakukan investasi pada waktu yang tepat.

d. Bagi pemerintah.

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai pengambilan kebijakan terkait faktor inflasi, *kurs* rupiah, dan suku bunga, sehingga instrumen investasi pada pasar modal akan mengalami perkembangan.

e. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, menghargai akan karya ilmiah.



E. Sistematika penelitian

Dalam sistematika ini akan membahas sebagian kecil hal-hal yang bersangkutan demi pentingnya penulisan ini bab demi bab, uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel dan definis operasional variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data penelitian, hasil pengujian analisis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang akan mendukung penelitian selanjutnya





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa X1 atau Inflasi berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi yang masuk pada kelompok indeks LQ45 tahun 2015-2019.
2. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa X2 atau *kurs rupiah* berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi yang masuk pada kelompok indeks LQ45 tahun 2015-2019.
3. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa X3 atau suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi yang masuk pada kelompok indeks LQ45 tahun 2015-2019.
4. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa X4 atau jumlah uang beredar berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang konsumsi yang masuk pada kelompok indeks LQ45 tahun 2015-2019.
5. Secara simultan (bersama-sama) variabel independent berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor industri barang

konsumsi yang masuk pada kelompok indeks LQ45 tahun 2015-2019.

B. Saran

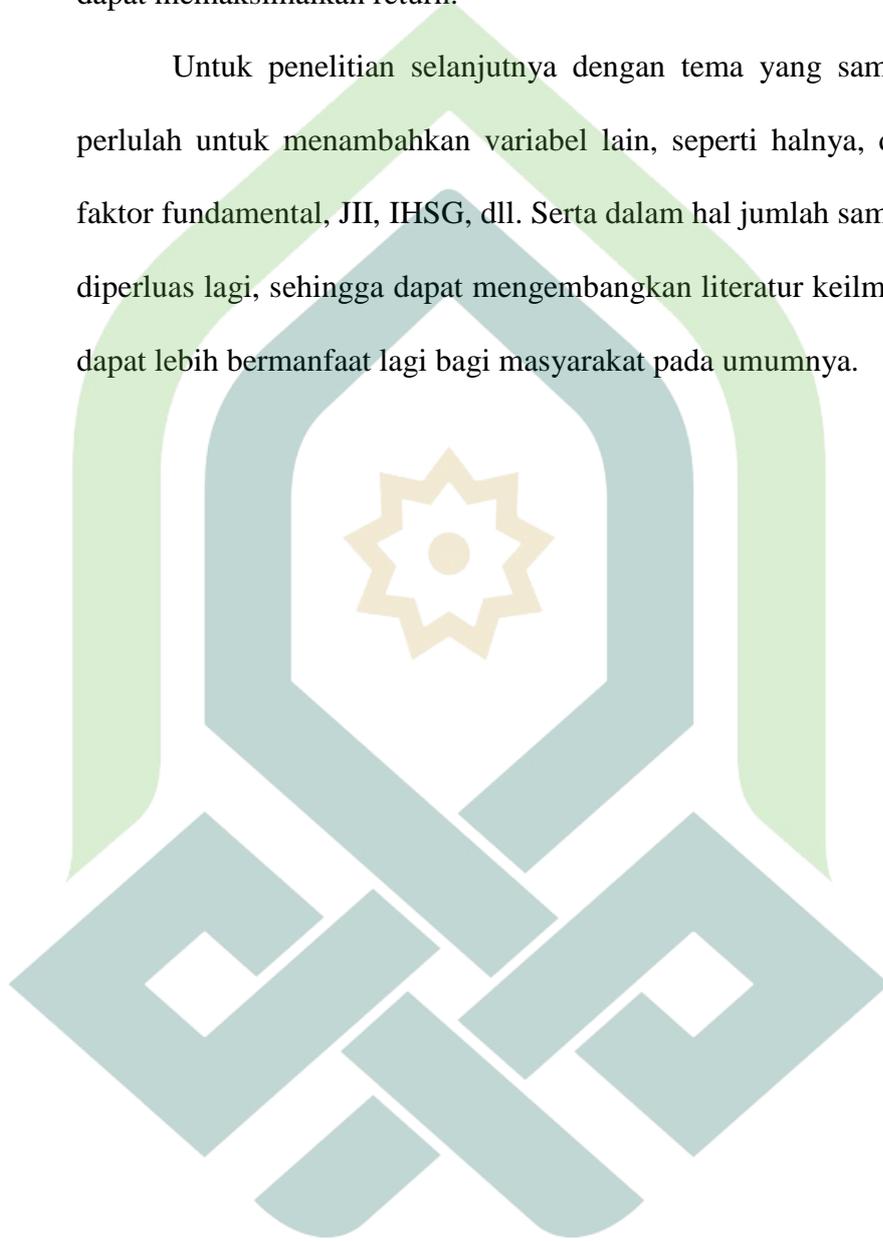
Dalam memilih saham, baik untuk *trading* atau investasi hendaklah menganalisis terdahulu dari segi teknikal maupun fundamental, karena dengan kita menganalisis maka kita bisa merencanakan pememilihan saham yang tepat. Untung atau rugi itu halnya biasa sejatinya dengan bisnis maka adakalanya kita untung ataupun rugi, begitu pula dengan pasar modal namun ketika kita menganalisisnya terlebih dahulu kita akan membeli ataupun menjual saham dengan waktu yang tepat, sehingga kita bisa untung dengan presentase tinggi dan dapat meminimalisir kerugian sekecil mungkin. banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti halnya inflasi, *kurs* rupiah, jumlah uang beredar, dan faktor-faktor lain yang sesuai dengan kondisi negara maupun dunia, dari segi ekonomi, politik, kesehatan, dll.

Kemudian hal yang perlu diperhatikan juga bagi masyarakat yang masih pemula dalam berinvestasi di pasar modal khususnya saham syariah, maka tidak perlu bersusah bagaimana cara membedakan saham-saham yang masuk pada saham syariah ataupun bukan syariah, carilah DES (Daftar Efek Syariah) di website OJK ataupun di website IDX maka disitu akan diberikan informasi terpercaya tentang saham-saham / perusahaan yang masuk ke dalam saham syariah, dan pilihlah



juga saham yang dikategorikan saham liquid karena kapitalisasi pasarnya besar dan cenderung nilai jualnya tinggi (ramai) sehingga dapat memaksimalkan return.

Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama maka perlulah untuk menambahkan variabel lain, seperti halnya, deviden, faktor fundamental, JII, IHSG, dll. Serta dalam hal jumlah sampel bisa diperluas lagi, sehingga dapat mengembangkan literatur keilmuan dan dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss19*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhamad. 2019. *Sistem Keuangan Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nalim, Yusuf. 2013. *Statistika 1*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Nopirin. 2012. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE.
- Rivai, Veithzal. 2013. *Fianancial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Reksoprayitno , Soediyono. 2011. *Ekonomi Moneter : Analisis IS_LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*. Yogyakarta : BPFE.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk bisnis prndekatan pengembangan-keahlian*. Terj. John Wiley. Edisi 6 buku 1. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Sobana, Dandang Husen. 2018. *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Soemitra., Andri . 2014 . *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, Dwi. 2015. *Mengolah Data Statistik dengan IBM SPSS dan IBM AMOS*. Pekalongan. Universitas pekalongan pers.

JURNAL

- Adisetiawan, R. “Simultan Jangka Panjang Antara Fluktuasi Indeks Harga Saham, Tingkat Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Idr/Usd Terhadap Return Saham Reksadana Di Indonesia.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2017): 5–17. <http://eksis.unbari.ac.id/index.php/EKSIS/article/view/114>.
- Ami, Afra Anjum. “East West University East West University,” no. May (2016): 420.
- Andriyani, Ima, and Crystha Armereo. “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku





Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* 15 (2016): 44–64. <https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/633>.

Chemmanur, Thomas J., and An Yan. “Advertising, Attention, and Stock Returns.” *Quarterly Journal of Finance* 9, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.1142/S2010139219500095>.

Dini Yuniarti & Erdah Litriani. “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016.” *I-Finance* 3, no. 1 (2017): 31–52.

Firdausi, Aurora Nur, Idqan Fahmi, and Imam T Saptono. “Pengaruh Indeks Harga Saham Regional ASEAN Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI).” *Al-Muzara’ah* 4, no. 2 (2016): 76–96. <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.76-96>.

Harahap, Erni Febrina, Wahyu Ramadhani, Siti Rahmi, and Ekonomi Pembangunan. “PENGARUH VOLATILITY KURS , BI 7 DAY REPO RATE DAN INFLASI” V, no. 3 (2019): 35–45.

Harsono, Ardella Rezeki, and Saparila Wonokinasih. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap INdeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 60, no. 2 (2018): 102–10.

Hidayat, La Rahmad, Djoko Setyadi, and Musdalifah Azis. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham.” *Forum Ekonomi* 19, no. 2 (2018): 148. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2121>.

Hou, Kewei, and Mathijs A. Van Dijk. “Resurrecting the Size Effect: Firm Size, Profitability Shocks, and Expected Stock Returns.” *Review of Financial Studies* 32, no. 7 (2019): 2850–89. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhy104>.



Hussein, Abdirahman Awil. "EFFECT OF INFLATION RATE ON STOCK MARKET RETURNS IN UGANDA SECURITY EXCHANGE BY MBA STUDENT , DEPARTMENT OF ACCOUNTING AND FINANCE , COLLEGE OF ECONOMICS AND MANAGEMENT , KAMPALA INTERNATIONAL UNIVERSITY (KIU) October , 2017," 2017, 1–29.

Lisnawati et al. "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe), Dan Return on Total Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2018, 1–12.

Manggar, Asih Dwi. *TERHADAP RETURN PASAR ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) TERHADAP RETURN PASAR ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)*, 2016.

Rachmawati, Yuni. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia." *Media Akuntansi* vol 1, no. 2 (2018): 66–79.

Sathyanarayana, S., and Sudhindra Gargesa. "An Analytical Study of the Effect of Inflation on Stock Market Returns." *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)* 13, no. 2 (2018): 48. <https://doi.org/10.21013/jmss.v13.n2.p3>.

Sugiharti, and Emi Wardati. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" 01, no. 04 (2019): 450–63.

SYAIFUL S, ACHMAD. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei." *Jurnal Akuntansi Unesa* 1, no. 1 (2013).

Wardani, Dewi Kusuma, and Devita Fajar Tri Andarini. "PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL, INFLASI, DAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK



INDONESIA TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013).” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa* 4, no. 2 (2016): 77–90. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.233>.

Yusuf, Ayus Ahmad, and Amir Hamzah. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs Dan IHSG Terhadap Harga Saham Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2016, 1–28.

Website

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.idx.co.id

finance.yahoo.com

www.bisnis.com



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Janatul Firda
Tempat/ Tgl Lahir : Batang, 9 Juli 1998
Alamat : Ds Banjiran RT/RW 09/02 Kec Warungasem Kab
Batang
Riwayat pendidikan :

1. SDN Banjiran lulus tahun 2010
2. SMPN 1 Warungasem lulus tahun 2013
3. SMK Baitussalam pekalongan lulus tahun 2016
4. IAIN Pekalongan FEBI/EKOS lulus tahun 2020

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung

Nama Lengkap : Bpk. Fadhilah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Ds Banjiran RT/RW 09/02 Kec Warungasem Kab
Batang

2. Ibu kandung

Nama Lengkap : Ibu Farekha
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds Banjiran RT/RW 09/02 Kec Warungasem Kab
Batang

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2020



JANATUL FIRDA
2013116053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : JANATUL FIRDA
NIM : 2013116053
Fakultas/Jurusan : JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH, SUKU BUNGA, & JUMLAH UANG
BEREDAR, TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI PADA KELOMPOK INDEKS LQ45 STUDI KASUS
PADA TAHUN 2015-2019**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.